

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Pola Asuh *Single Parent* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Darul Masholeh dapat disimpulkan:

1. Penerapan pola asuh *single parent* dapat dikategorikan pada; a) Pola asuh demokratis cenderung permisif yakni sikap penerimaan yang tinggi namun kontrol yang rendah. Contoh; menyikapi cara bergaul anaknya dengan teman-temannya yang cenderung membebaskan, b) Pola asuh demokratis cenderung otoriter yakni sikap penerimaan yang rendah namun kontrol yang tinggi. Seperti sikap *single parent* yang selalu mengontrol anak dalam bergaul dengan teman-temannya, c) Pola asuh demokratis cenderung permisif yakni sikap penerimaan yang tinggi namun kontrol yang rendah. Sikap *single parent* yang terbatas dalam memberikan perhatian dan pengawasan terhadap anak.
2. Tinggi rendahnya minat belajar pada anak dengan *single parent* dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor psikologis dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Pada anak yang memperoleh dukungan belajar, maka minat belajarnya cenderung tinggi. Hal ini terlihat dari prestasi belajar di sekolah. Adapun anak yang tidak memperoleh dukungan belajar, maka minat belajarnya cenderung rendah.
3. Dampak pola asuh *single parent* terhadap minat belajar anak dengan gaya pengasuhan demokratis cenderung permisif menjadikan anak memiliki minat belajar yang rendah. Penyebabnya terdapat pada faktor eksternal yakni lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Adapun dampak pola asuh *single parent* terhadap minat belajar anak dengan gaya pengasuhan demokratis cenderung otoriter menjadikan anak memiliki minat belajar yang tinggi.

Penyebabnya, selain terdapat pada faktor eksternal yakni lingkungan keluarga, juga terdapat pada faktor internal yakni keinginan yang kuat untuk belajar pada diri anak.

B. Saran

1. Bagi Informan Penelitian

Saran dari peneliti untuk informan *single parent* khususnya orangtua dari siswa remaja kelas VIII di MTs Darul Masholeh adalah agar lebih memperhatikan lagi kegiatan belajar anak di rumah namun tidak untuk terlalu membuatnya patuh pada setiap apa yang diperintahkan orangtuanya. Biarkan anak memiliki pilihannya sendiri namun tetap diiringi nasihat sebagai bentuk perhatian, pengawasan dan kasih sayang dari orangtua.

Saran dari peneliti untuk siswa remaja SMP khususnya siswa-siswi kelas VIII MTs Darul Masholeh dengan keluarga *single parent* agar tidak mudah menyerah dengan keadaan. Teruslah bersemangat dalam mencapai impian sekalipun struktur keluarga tidak lagi seimbang, namun ingatlah masih ada salah satu dari orangtua yang perlu dibanggakan.

2. Bagi MTs Darul Masholeh

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan MTs Darul Masholeh agar lebih tertib dalam administrasi siswa-siswi, seperti misalnya memiliki data jumlah siswa-siswi MTs Darul Masholeh dengan latar belakang keluarga *single parent* beserta nomor keluarga yang bisa dihubungi. Hal ini bertujuan agar memudahkan pihak sekolah jika sewaktu-waktu ada keperluan dengan keluarga atau wali murid yang bisa dihubungi dari siswa-siswi tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang dampak pola asuh *single parent* terhadap minat belajar anak, disarankan agar meneliti dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Di samping itu, ada baiknya populasi penelitian diperluas seperti misalnya bukan hanya kelas 8 yang diteliti, tetapi kelas 7 dan 9 pun diteliti. Hal tersebut bertujuan agar peneliti kaya akan hasil yang didapatkan dan juga hasilnya lebih akurat dengan menggunakan angket.

